

Upaya Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi Persediaan

¹⁾Hikmatul Maulidah*, ²⁾Ida Farida, ³⁾Hesti Widianti, ⁴⁾Imam Hasan

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Akuntansi Persediaan Aplikasi Sistem UMKM</p>	<p>Saat ini banyak perusahaan yang menggunakan bantuan teknologi untuk pengembangan bisnisnya. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi persediaan. Penggunaan teknologi seperti ini sebetulnya tidak hanya diperlukan oleh perusahaan besar, namun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Aset penting bagi UMKM salah satunya adalah persediaan barang dagang. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM Binaan Prodi DIII Akuntansi adalah pengelolaan dan inventarisasi persediaan barang dagang yang belum teratur dan rapi. Hal ini menyebabkan adanya peluang terjadi kesalahan dalam mencatat pembelian dan penjualan. Hal ini sering menimbulkan perbedaan jumlah antara persediaan secara fisik dengan persediaan pada catatan manual. Hal ini menunjukkan UMKM Kota Tegal memerlukan adanya aplikasi akuntansi persediaan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan persediaan. Pada kenyataannya, tidak banyak pelaku UMKM yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi persediaan sehingga diperlukan sebuah pelatihan menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM khususnya di Kota Tegal. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari. Dimana peserta akan terdiri dari pelaku UMKM Binaan prodi DIII Akuntansi yang terdiri dari 18 orang. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di ruang Laboratorium Komputer Politeknik Harapan Bersama. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi persediaan. Hal ini dapat terlihat dari pengamatan tim PKM pada saat praktek pelatihan serta hasil perbandingan pretest dan post test. Dengan demikian pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan UMKM mengelola persediaan menggunakan aplikasi akuntansi persediaan.</p>
	ABSTRACT

Keywords:

Accounting
Inventory
Application
System
MSMEs

Currently, many companies are using technology to develop their business. The aim of implementing this service activity is to increase the competency of MSMEs using inventory accounting applications. The use of technology like this is actually not only needed by large companies, but also Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). One of the important assets for MSMEs is merchandise inventory. The problem often faced by MSMEs assisted by the DIII Accounting Study Program is the management and inventory of merchandise inventory that is not organized and neat. This creates the opportunity for errors to occur in recording purchases and sales. This often results in differences in quantities between physical inventory and inventory in manual records. This shows that Tegal City MSMEs need an inventory accounting application that can help MSMEs in recording inventory. In reality, not many MSME players are used to using inventory accounting applications, so training is needed to use this application to increase the competency of MSME players, especially in Tegal City. This activity was carried out for 2 days. Where the participants will consist of MSMEs assisted by the DIII Accounting study program consisting of 18 people. This PKM activity was carried out in the Harapan Bersama Polytechnic Computer Laboratory room. This service activity is carried out using lecture and tutorial methods. The result of this service activity is an increase in the ability of MSMEs to use inventory accounting applications. This can be seen from the PKM team's observations during training practice as well as the comparison results of the pretest and posttest. In this way, this service makes a positive contribution in improving the ability of MSMEs to manage inventory using inventory accounting applications.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat berkontribusi memberikan kemudahan bagi manusia menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi difungsikan untuk dapat membantu melayani kebutuhan dan mempermudah aktivitas dengan menjalankan perintah dari penggunaannya (Syafitri et al., 2022). Hal ini membawa dampak yang signifikan pada aspek pekerjaan yang mengharuskan penggunaan system yang terkomputerisasi demi mencapai efisiensi (Puspita & Amalia, 2018). Secara mendasar teknologi adalah sebuah alat yang dapat digunakan pada bidang komunikasi dan ketrampilan yang memungkinkan manusia untuk dapat membuat dan menggunakannya (Pribachtiar & Utomo, 2021). Saat ini banyak perusahaan yang menggunakan bantuan teknologi untuk pengembangan bisnisnya baik dari segi produksi, pemasaran, maupun pencatatan keuangannya. Penggunaan teknologi seperti ini sebetulnya tidak hanya diperlukan oleh perusahaan besar, namun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga memerlukan teknologi untuk bisa meningkatkan kinerja usahanya (Aurora Lubis & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ Jambi, 2016). Adanya teknologi memberi peluang bagi UMKM untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas, pemasaran yang lebih luas, dan menghasilkan informasi yang berkualitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional yang memiliki peranan penting (Hamidah et al., 2019). Menurut data pada Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha (Nainggolan, 2020). Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat begitu pesatnya perkembangan UMKM di Indonesia. Pesatnya perkembangan UMKM di Indonesia membuat semakin ketatnya persaingan yang mengharuskan para pelaku UMKM dapat bertahan dan berkembang (Wardi et al., 2020).

Aset penting bagi UMKM salah satunya adalah persediaan barang dagang terlebih apabila memiliki ragam jenis dan dengan tingkat perputaran tinggi (Mahmud & Tuli, 2022). Persediaan adalah salah satu jenis aktiva lancar yang penting dalam operasional Perusahaan (Manik & Marbun, 2021). Kendala yang sering muncul terkait persediaan barang tidak diketahui secara pasti jumlah dan keadaan sisa barang yang ada di gudang sehingga dapat menyebabkan barang tersimpan terlalu lama, berlebihan, kekurangan, atau kehabisan barang, kerusakan, dan kemungkinan lain yang dapat mengakibatkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang (Isbani et al., 2018).

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi persediaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM di Kota Tegal, permasalahan yang sering dihadapi oleh mereka adalah pengelolaan dan inventarisasi persediaan barang dagang yang belum teratur dan rapi. Pencatatan persediaan barang masih menggunakan cara manual melalui pencatatan di buku besar terkait dengan pembelian dan penjualan barang. Hal ini menyebabkan adanya peluang terjadi kesalahan dalam mencatat pembelian dan penjualan. Hal ini sering menimbulkan perbedaan jumlah antara persediaan secara fisik dengan persediaan pada catatan manual sehingga banyak diantara pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mengetahui secara pasti jumlah barang yang tersisa di gudang.

Perusahaan fisik biasanya melakukan penghitungan stok secara rutin, baik bulanan, triwulanan, atau tahunan. Penghitungan stok dilakukan untuk mencocokkan jumlah barang di gudang (fisik) dengan jumlah barang yang tercatat di *database* atau sistem (Setiyanto et al., 2019). Hal ini menunjukkan UMKM Kota Tegal memerlukan adanya aplikasi akuntansi persediaan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan persediaan. Aplikasi akuntansi persediaan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah aplikasi akuntansi berbasis *website*. *Website (web)* adalah perkumpulan beberapa halaman yang tersedia melalui jaringan internet untuk memberikan informasi (Fatiyah et al., 2020). Pada kenyataannya, tidak banyak pelaku UMKM yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi akuntansi persediaan sehingga diperlukan sebuah pelatihan menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM khususnya di Kota Tegal.

II. MASALAH

Permasalahan yang sering dihadapi oleh mereka adalah pengelolaan dan inventarisasi persediaan barang dagang yang belum teratur dan rapi. Hal ini menyebabkan adanya peluang terjadi kesalahan dalam mencatat pembelian dan penjualan. Hal ini sering menimbulkan perbedaan jumlah antara persediaan secara fisik dengan persediaan pada catatan manual. Dalam kegiatan pengabdian ini rumusan masalahnya adalah apakah melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi pelaku UMKM menggunakan aplikasi akuntansi persediaan?

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komputer Politeknik Harapan Bersama.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM

III. METODE

Kegiatan dilakukan tanggal 20-21 Mei 2024 dengan khalayak sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM Binaan Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang berjumlah 18 orang. Beberapa bahan atau materi yang disediakan oleh tim pengabdian untuk dibagikan kepada peserta meliputi, buku manual book, alat tulis, lembar soal pre test, dan post test. Kegiatan dilaksanakan di laboratorium komputer Politeknik Harapan Bersama dengan sistematika pelaksanaan:

1. Pertama, pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan mengisi *pre test* untuk mengetahui pengetahuan awal pelaku UMKM sebelum kegiatan

2. Metode Ceramah. Peserta diberikan materi terlebih dahulu terkait dengan pentingnya penggunaan aplikasi dalam pencatatan persediaan.
3. Metode Tutorial. Peserta pelatihan dipandu untuk mencatat transaksi dalam sebuah kasus yang sudah disediakan oleh tim pengabdian menggunakan aplikasi persediaan.
4. Terakhir, pelaku UMK yang mengikuti pelatihan mengisi *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan pengabdian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dengan peserta dari pelaku UMK Prodi DIII Akuntansi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan observasi awal bahwa masih banyak pelaku UMK yang masih menggunakan pencatatan manual sehingga sering terjadi selisih jumlah barang pada buku catatan dan jumlah secara fisik di gudang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 20-21 Mei 2024 yang diikuti oleh 18 UMK. Materi dimulai dari pengenalan tentang pentingnya penggunaan aplikasi akuntansi persediaan dan dilanjutkan praktik penggunaan aplikasi akuntansi persediaan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena materi yang disampaikan merupakan pengetahuan baru untuk peserta.

Tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan ini adalah peserta sangat senang diberi kesempatan untuk ikut belajar dan menambah pengetahuan tentang aplikasi akuntansi persediaan. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab dengan peserta serta perbandingan hasil *pre test* dan *post test* selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatnya kompetensi dan pengetahuan peserta dalam menggunakan aplikasi akuntansi persediaan. Berikut ini adalah hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

Pertanyaan	Jumlah Peserta yang menjawab Benar Saat Pre-Test	Jumlah Peserta yang menjawab Benar Saat Post-Test
Transaksi yang akan mengurangi persediaan di Gudang	15	18
Cara menghitung barang tersedia untuk dijual	3	15
Data yang perlu diinput sebelum melakukan pencatatan persediaan barang dagang pada aplikasi	2	17
Cara menghitung pembelian bersih yang tepat	3	16
Data yang perlu diinput saat melakukan pencatatan transaksi pembelian	4	15
Data yang perlu diinput saat melakukan pencatatan transaksi penjualan	5	14
Cara menghitung penjualan bersih yang tepat	4	18

Dari hasil perhitungan pre test dan post test maka dapat diketahui bahwa pelaku UMK Binaan Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama telah mengalami peningkatan keterampilan dalam menggunakan aplikasi akuntansi persediaan. Hal ini selaras dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh (Annisa et al., 2024) yakni memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan manajemen persediaan produk penjualan UMK dan meminimalisir kerugian dalam bisnis mereka

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema peningkatan keterampilan UMK dalam menggunakan aplikasi akuntansi persediaan ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kompetensi UMK Binaan Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dalam

menggunakan aplikasi akuntansi persediaan, hal ini terlihat dari pengamatan tim PKM pada saat praktek pelatihan serta hasil perbandingan pretest dan post test.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dari Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, ucapan kepada institusi dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. P., Ariadi, A. P., Purnomo, A. W., Mawarni, A. W. N., Handayani, A. P., & Putri, O. A. (2024). Mengoptimalkan Manajemen Persediaan: Pelatihan Aplikasi Stok untuk Daya Saing UMKM Bucin Latte & Telogut. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 143–148.
- Aurora Lubis, T., & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ Jambi, P. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 2338–4603.
- Fatihah, H., Lestari, O. R., & Romadhan, G. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT BERBASIS WEB PADA APOTEK DERMALPINK TEMBESI. *JAAB: Jurnal of Applied Accounting And Business*, 2(1), 33-101–108.
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 345. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38431>
- Isbani, A., Nur Juniadi, M., & Setyobudi C.O, M. E. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Pada Toko Annisa Boyolali. *Jurnal EKA CIDA*, 3(1), 49–67.
- Mahmud, M., & Tuli, H. (2022). Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan Bagi Usaha Mikro Di Desa Botubarani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(2), 145–149. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i2.29>
- Manik, A., & Marbun, N. S. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Menggunakan Model Persediaan Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Kimia Farma Apotek Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 184. <https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1831>
- Nainggolan, E. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Djkn.Kemenkeu.Go.Id.
- Pribachtiar, R. A., & Utomo, A. P. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang (E-Gudang) Pada Cv Jaya Water Solusindo Berbasis Website. *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang (E-Gudang) Pada Cv Jaya Water Solusindo Berbasis Website*, 5(3), 54–63.
- Puspita, D. H. R., & Amalia, D. (2018). ENGARUH KAPASITAS SUMBERDAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN VARIABEL INTERVENING SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cirebon. In *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* (Vol. 3, Issue 2, p. 150). <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v3i2.32>
- Setiyanto, R., Nurmaesah, N., Sri, N., & Rahayu, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 137–142.
- Syafitri, Y., Astika, R., & Esti Rahayu, L. S. E. (2022). Pengembangan Aplikasi Pelelangan Menggunakan Framework Codeigniter Berbasis Web. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 10(2), 01–07. <https://doi.org/10.35959/jik.v10i2.381>
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 62.